

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat di RSUD dr. Rasidin Kota Padang Tahun 2026, yang ditinjau dari komponen input, proses, dan output, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Komponen input dalam pengelolaan limbah medis padat di RSUD dr. Rasidin Kota Padang pada umumnya telah tersedia dan cukup memadai. Hal ini ditunjukkan dengan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan limbah medis, ketersediaan sumber daya manusia, dukungan pendanaan dari dana BLUD, serta tersedianya sarana dan prasarana seperti tempat sampah sesuai jenis limbah, plastik khusus limbah medis, troli pengangkutan, dan penggunaan alat pelindung diri (APD) oleh petugas.
2. Komponen proses pengelolaan limbah medis padat secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Proses pemilahan limbah telah dilakukan berdasarkan jenis limbah dengan pemberian label pada tempat sampah, penampungan limbah dilakukan pada tempat yang telah disediakan, serta pengangkutan limbah dilakukan secara rutin sebanyak dua kali sehari melalui jalur khusus guna meminimalkan risiko pencemaran dan paparan bagi pasien maupun petugas rumah sakit.
3. Komponen output menunjukkan bahwa pengelolaan limbah medis padat di RSUD dr. Rasidin Kota Padang secara keseluruhan telah berjalan cukup baik dan Tempat Penampungan Sementara (TPS) limbah medis telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Namun demikian, masih

ditemukan beberapa ketidaksesuaian pada tahap pemilahan limbah, yaitu adanya pencampuran limbah medis dengan limbah non medis di beberapa titik pelayanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak manajemen RSUD dr. Rasidin Kota Padang

Diharapkan agar pihak rumah sakit dapat meningkatkan pengawasan, monitoring, dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pengelolaan limbah medis, khususnya pada tahap pemilahan limbah di setiap unit pelayanan.

2. Bagi petugas pengelola limbah dan tenaga Kesehatan

Diharapkan agar seluruh petugas lebih meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan terhadap SOP pengelolaan limbah medis, terutama dalam melakukan pemilahan limbah sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan untuk mencegah pencampuran limbah.

3. Bagi rumah sakit

Diharapkan agar rumah sakit dapat melakukan pelatihan dan sosialisasi secara berkelanjutan mengenai pengelolaan limbah medis kepada tenaga kesehatan dan petugas kebersihan sehingga pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan limbah medis dapat terus ditingkatkan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam mengenai evaluasi kepatuhan petugas terhadap SOP pengelolaan limbah

medis, efektivitas sistem pengelolaan limbah, serta dampak lingkungan dari limbah medis, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan limbah medis di fasilitas pelayanan kesehatan.

